

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Formulasi produk MP-ASI bubuk bayi instan substitusi tepung jeroan ikan cakalang dan tepung buah sukun dengan 3 Formulasi yaitu F1, F2 dan F3 dengan perbedaan di setiap masing-masing formula yaitu terdapat pada jumlah substitusi kadar tepung jeroan ikan cakalang.
2. Panelis lebih menyukai produk MP-ASI bubuk bayi instan dengan formulasi pemberian sebanyak 7.5% Tepung Jeroan Ikan Cakalang yaitu F2 dengan rentang median 6.00–7.00 kategori agak suka – suka serta mutu hedonik dengan karakteristik warna coklat kekuningan, aroma agak kuat, rasa agak gurih serta tekstur lembut berpasir.
3. Berdasarkan hasil analisis kandungan gizi terhadap produk MP-ASI bubuk bayi instan, kadar protein tertinggi yaitu F0.
4. Formulasi terpilih didapatkan berdasarkan hasil uji hedonik serta kandungan gizi ialah dari F2 dengan pemberian tepung jeron ikan cakalang sebanyak 7.5% dengan kandungan gizi yang diperoleh dari 100 gr produk bubuk bayi instan yaitu energi 401.21 kkal, protein 4.51 gr, lemak 13.68 gr, karbohidrat 74.64 gr, kadar abu 1.02 gr, dan kadar air 6.15 gr.

### 6.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa MP-ASI bubuk bayi instan substitusi tepung jeroan ikan cakalang dan tepung buah sukun masih belum mencukupi standar minimal SNI bubuk instan sehingga diperlukan percobaan dengan menambahkan konsentrasi tepung jeroan ikan cakalang agar dapat memenuhi standar minimum SNI bubuk instan.

2. Diperlukan penambahan perisa tambahan untuk mengurangi rasa pahit yang dominan dan diharapkan dapat meningkatkan penerimaan panelis terhadap warna, aroma, dan rasa.
3. Perlu dilakukan analisis zat gizi mikro pada tepung produk MP-ASI agar kandungan zat gizi mikro dalam produk dapat diketahui.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai suhu penyimpanan dan umur penyimpanan

